

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi penelitian ini memiliki tujuan menggambarkan masing-masing data yang telah didapatkan peneliti dan kemudian akan dianalisis untuk mengetahui hasil penelitian. Sebelum peneliti mengajukan surat penelitian, peneliti berkoordinasi pada pihak sekolah terkait tujuan kedatangannya ke sekolah. Peneliti meminta izin penelitian kepada pihak UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang kemudian diajukan kepada pihak SMP Islam Al Azhaar Tulungagung sebagaimana (terlampir). Setelah mendapat persetujuan dari pihak sekolah, peneliti konsultasi mengenai perangkat pembelajaran kepada guru mata pelajaran Matematika kelas VII .

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 3 sampai tanggal 10 februari 2021 di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung. Penelitian dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan di kelas kontrol maupun di kelas eksperimen secara daring menggunakan google meet. Data yang dikumpulkan oleh peneliti bertujuan untuk melihat pengaruh *Models Eliciting Activities* (MEAs) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Islam Al Azhaar Tulungagung materi Aritmetika Sosial (Sub bab nilai keseluruhan, nilai per unit, harga jual, harga beli, untung, rugi, presentase untung dan rugi) tahun ajaran 2020/2021 melalui eksperimen yang dilakukan.

Populasi yang diambil oleh peneliti adalah seluruh siswa kelas VII SMP Islam Al Azhaar Tulungagung tahun ajaran 2020/2021 terdiri dari kelas D1, D2, T1, T2, dan T3. Subyek dalam penelitian ini diambil dari 2 kelas yaitu kelas D1 yang berjumlah 25 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas D2 berjumlah 25 siswa sebagai kelas kontrol. Perlakuan yang dilakukan dalam penelitian ini berbeda antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional yang biasa diterapkan oleh guru mata pelajaran sedangkan pada kelas eksperimen menerapkan *Models Eliciting Activities* (MEAs) yang diterapkan oleh peneliti.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu instrumen tes digunakan mengetahui hasil belajar siswa berupa *pretest* dan *posttest*. Data yang terkumpul merupakan data hasil dari penelitian yang akan digunakan dalam pengujian hipotesis. Sebelum mengambil data, peneliti mengumpulkan daftar nama siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk mempermudah dalam pengumpulan data dan dokumentasi penelitian.

Instrumen yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah sama, yang berbeda adalah perlakuan pada saat proses belajar berlangsung. Kelas kontrol menerapkan model konvensional hanya mendengarkan guru menjelaskan materi kemudian mengerjakan soal yang ada pada google form. Langkah-langkah pembelajaran kelas kontrol dan kelas eksperimen telah disusun pada Rancangan Proses Pembelajaran (RPP) pada (lampiran). Dokumentasi kegiatan pembelajaran dapat dilihat pada (lampiran).

1. Deskripsi Data Kelas Eksperimen

Kelas kontrol pada penelitian ini adalah kelas VII D1 yang berjumlah 25 siswa. Data hasil belajar siswa diperoleh dari nilai hasil pengerjaan lembar *pretest* dan *posttest* siswa yang terdiri dari 10 butir soal pilihan ganda. Tes ini untuk mengukur kemampuan kognitif siswa. Instrumen tes yang diberikan pada siswa dapat dilihat pada (lampiran). Hasil nilai *posttest* salah satu siswa dapat dilihat pada (lampiran). Daftar nilai *pretest* dan *posttest* siswa kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Daftar Nilai Hasil Belajar Kelas Eksperimen

No	Nama	Pretest	Posttest	Post-pre	N Gain
1	EAT	30	100	70	1,00
2	RPZ	40	100	60	1,00
3	DP	50	90	40	0,80
4	FAM	60	90	30	0,75
5	RAA	70	80	10	0,33
6	FR	60	100	40	1,00
7	ASK	50	90	40	0,80
8	AAF	30	100	70	1,00
9	MZA	50	100	50	1,00
10	KL	50	90	40	0,80
11	FNH	60	80	20	0,50
12	ARP	40	90	50	0,83
13	APW	60	90	30	0,75
14	FNP	50	80	30	0,60
15	ARW	30	80	50	0,71
16	MZZ	70	90	20	0,67
17	PAE	60	100	40	1,00
18	PMS	50	90	40	0,80
19	SAN	60	80	20	0,50
20	APW	50	90	40	0,80
21	HWR	40	80	40	0,67
22	FSP	50	100	50	1,00
23	MNS	80	90	10	0,50
24	RHU	50	80	30	0,60
25	RFI	40	80	40	0,67

2. Deskripsi Data Kelas Kontrol

Pada penelitian ini kelas yang dijadikan sebagai kelas eksperimen yaitu kelas VIII D2 yang berjumlah 25 anak. Perolehan data hasil belajar siswa diperoleh dari nilai hasil pengerjaan lembar *pretest* dan *posttest* yang terdiri dari 10 butir soal pilihan ganda. Tes ini untuk mengukur kemampuan kognitif siswa. Instrumen *pretest* dan *posttest* yang diberikan pada siswa dapat dilihat pada (lampiran). Hasil nilai *posttest* salah satu siswa dapat dilihat pada (lampiran). Berikut nilai *pretest* dan *posttest* siswa kelas kontrol.

Tabel 4.2 Daftar Nilai Hasil Belajar Kelas Kontrol

No	Nama	Pretest	Posttest	Post-pre	N Gain
1	AAM	50	70	30	0,60
2	AAH	60	60	0	0,00
3	AIRA	50	70	20	0,40
4	AZR	70	80	10	0,33
5	YZR	40	70	30	0,83
6	OR	70	90	20	0,67
7	RLA	60	60	0	0,00
8	NKP	60	80	20	0,50
9	RHE	80	80	0	0,00
10	MYF	40	60	20	0,33
11	AMR	50	80	30	0,60
12	NFA	50	60	10	0,20
13	EAT	60	70	10	0,25
14	CCN	60	70	10	0,75
15	ZAK	40	60	20	0,33
16	MMG	60	80	20	0,50
17	YZR	80	90	10	0,50
18	DSN	70	90	20	0,00
19	MAS	60	100	40	1,00
20	AHN	40	80	40	0,67
21	HFK	50	70	20	0,40
22	MAA	60	60	0	0,00
23	ZPW	50	80	30	0,60
24	RN	30	60	30	0,43
25	MNQ	60	80	20	0,50

B. Analisis Data

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka peneliti mendapatkan data hasil penelitian. Data tersebut selanjutnya akan dianalisis oleh peneliti. Pengujian terhadap instrumen tes sebelum dilakukan dalam penelitian yaitu menggunakan uji validitas oleh ahli dan uji validitas menggunakan SPSS serta uji reliabilitas. Uji prasyarat dengan uji homogenitas dan uji normalitas yang dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis menggunakan *t-test*.

1. Uji Instrumen

a. Uji validitas

Sebelum memberikan tes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, peneliti melakukan validitas instrumen terlebih dahulu untuk mengetahui setiap item pada instrumen yang digunakan valid atau tidak valid. Peneliti melakukan uji validasi dengan menggunakan beberapa pendapat ahli. Berdasarkan pendapat 2 dosen yaitu Ibu Mei Rina Hadi, M.Pd. dan Ibu Amalia Itsna Yunita, S.Si.,M.Pd. sebagai validator instrument penelitian menyatakan bahwasanya instrumen soal tes tersebut layak digunakan dengan perbaikan. Hasil validitas ahli dapat dilihat pada (lampiran).

Setiap butir pernyataan dikatakan valid atau tidak valid dapat diketahui dengan melakukan uji statistik menggunakan *Pearson Product Moment*. Peneliti menggunakan *SPSS 25.0 for windows*. Setelah dilakukan uji validitas pada ahli kemudian melakukan uji empiris pada siswa yang telah menerima materi aritmetika sosial dan tidak terpilih sebagai sampel dalam penelitian. soal tes di uji cobakan terlebih dahulu kepada 12 siswa dari kelas VIII SMP Islam Al Azhaar yang telah

mendapatkan materi Aritmetika Sosial. *Output* SPSS hasil uji coba instrumen terdapat pada (lampiran). Adapun hasil uji validitasnya sebagai berikut:

Tabel 4.3 Output Uji Validitas Instrumen Soal Tes

No soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,810	0,458	Valid
2	0,810	0,458	Valid
3	0,911	0,458	Valid
4	0,911	0,458	Valid
5	0,810	0,458	Valid
6	0,810	0,458	Valid
7	0,911	0,458	Valid
8	0,911	0,458	Valid
9	0,911	0,458	Valid
10	0,778	0,458	Valid

Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji validitas instrumen tes soal yaitu apabila $r_{hit} > r_{tabel}$ maka data dinyatakan valid. Untuk mengetahui nilai r_{hitung} dapat dilihat dari hasil *Pearson Correlation*. Nilai r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% banyak responden 12 anak yaitu 0,458. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai r_{hitung} dari 10 item soal tes lebih besar dari nilai r_{tabel} sehingga item instrumen dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tes yang digunakan dalam penelitian tersebut konsisten dan memberikan hasil yang sama. Uji reliabilitas ini dilakukan dengan bantuan *Ms. Excel 26.0 for windows*. Data dapat dikatakan reliabel apabila dalam perhitungan rumus dengan Teknik Kuder-Richardson KR-20 menyatakan bahwa hasil r_{11} atau koefisien reabilitasnya 0,70 atau lebih. Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas tes soal pada

(lampiran) dengan banyak responden 12 anak diperoleh $r_{r_{11}} = 0,972$, hal ini menunjukkan bahwa instrumen soal tes tersebut dinyatakan reliabel sehingga instrumen tes dapat dipakai untuk penelitian.

c. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran bertujuan untuk mengetahui taraf kesukaran butir soal, apakah tergolong mudah, sedang, randah, adapun kriteria tingkat kesukaran jika $0,30 \leq P \leq 70$ maka tingkat kesukaran butir soal dianggap sedang dan jika $P < 0,30$ atau $P > 0,70$ maka tingkat kesukaran butir soal dianggap sulit atau mudah, Adapun analisis tingkat kesukaran butir soal dapat dilihat tabel berikut.

Tabel 4.4 Tingkat Kesukaran Butir Soal

No Soal	Tingkat Kesukaran	Keterangan
1	0,833	Mudah
2	0,833	Mudah
3	0,583	Sedang
4	0,583	Sedang
5	0,833	Mudah
6	0,833	Mudah
7	0,583	Sedang
8	0,583	Sedang
9	0,667	Sedang
10	0,583	Sedang

Hasil perhitungan tingkat kesukaran butir soal yang telah diuji cobakan dengan jumlah soal 10, diperoleh 4 soal dengan kriteria mudah yaitu butir soal 1, 2, 5, dan 6, dan 6 soal dengan kriteria sedang yaitu butir 3, 4, 7, 8, 9, 10. Berdasarkan kriteria tingkat kesukaran butir tes yang akan digunakan dalam pengambilan data maka 10 soal tersebut tergolong sedang dan dapat diuji cobakan pada sampel.

d. Daya Beda

Daya Beda digunakan untuk membedakan antara peserta didik yang berkemampuan tinggi dengan peserta didik berkemampuan rendah. Adapun hasil analisis daya beda butir soal sebagai berikut.

Tabel 4.5 Daya Beda Butir Soal

No Soal	Daya Beda	Keterangan
1	0,333	Cukup
2	0,333	Cukup
3	0,833	Baik Sekali
4	0,833	Baik Sekali
5	0,333	Cukup
6	0,333	Cukup
7	0,833	Baik Sekali
8	0,833	Baik Sekali
9	0,667	Baik
10	0,833	Baik sekali

Hasil perhitungan daya beda butir soal menunjukkan bahwa terdapat 5 butir soal dengan kriteria baik sekali yaitu butir soal 3, 4, 7, 8, 9 dengan klasifikasi daya beda $0,70 < P \leq 1,00$, butir soal tes uji coba yang tergolong baik terdapat pada butir soal nomor 9 dengan klasifikasi daya beda $0,40 < P \leq 0,69$, dan butir soal tes uji coba yang tergolong cukup terdapat pada butir soal nomor 1, 2, 5, 6 dengan klasifikasi daya beda $0,20 < P \leq 0,39$, Berdasarkan perhitungan daya beda butir tes soal tersebut, maka tes soal dianggap layak untuk digunakan.

e. Rekapitulasi Uji Coba Instrumen

Rekapitulasi hasil uji coba validitas, uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran, dan uji daya beda dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut.

Tabel 4.6 Rekapitulasi Uji Coba Instrumen

No Soal	Uji Validitas	Uji Reliabilitas	Uji Tingkat Kesukaran	Uji Daya Beda	Keterangan
1	Valid	Reliabilitas	Mudah	Cukup	Digunakan
2	Valid		Mudah	Cukup	Digunakan
3	Valid		Sedang	Baik Sekali	Digunakan
4	Valid		Sedang	Baik Sekali	Digunakan
5	Valid		Mudah	Cukup	Digunakan
6	Valid		Mudah	Cukup	Digunakan
7	Valid		Sedang	Baik Sekali	Digunakan
8	Valid		Sedang	Baik Sekali	Digunakan
9	Valid		Sedang	Baik	Digunakan
10	Valid		Sedang	Baik sekali	Digunakan

Berdasarkan Hasil analisis uji validitas, uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran, dan uji daya beda dari 10 butir soal yang telah diuji cobakan. Diperoleh 10 soal dengan kriteria valid. Pada analisis reliabilitas instrument diperoleh koefisien reliabilitas Kuder-Richardson KR-20 menyatakan bahwa hasil r_{11} atau koefisien reliabilitasnya 0,70 atau lebih. Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas tes soal pada dengan diperoleh $r_{11} = 0,972$ sehingga menunjukkan bahwa instrumen soal tes tersebut dinyatakan reliabel. Dengan tidak mengabaikan tingkat kesukaran dan daya beda yang dimiliki maka instrument dinyatakan layak digunakan untuk penelitian.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui apakah data yang telah didapatkan berdistribusi normal atau tidak. Data yang diperoleh peneliti yang terdapat pada (lampiran) diuji dengan bantuan *SPSS 25.0* menggunakan rumus *Kolmogorov-smirnov*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 dan jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data yang diperoleh berdistribusi tidak normal.

1) Uji Normalitas pada *Pretest*

Tabel 4.7 Output Uji Normalitas *Pretest*

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Eksperimen	.182	25	.032	.937	25	.129
Pretest	Kontrol	.185	25	.028	.941	25	.157
a. Lilliefors Significance Correction							

Dari hasil uji normalitas pada tabel 4.7 diperoleh hasil nilai sig. (signifikansi) kelas eksperimen sebesar 0,032 dan 0,028 pada kelas kontrol. Kedua hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai sig. (signifikansi) lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kedua data tersebut berdistribusi normal.

2) Uji Normalitas pada *Posttest*

Tabel 4.8 Output Hasil Uji Normalitas *Posttest*

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil	Eksperimen	.208	25	.007	.809	25	.000
Posttest	Kontrol	.178	25	.039	.894	25	.013
a. Lilliefors Significance Correction							

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji normalitas *posttest* kelas eksperimen memperoleh nilai sig. (signifikansi) 0,007 sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai 0,039. Hal ini menunjukkan bahwa data kedua kelas tersebut memperoleh nilai signifikansi > 0.05 sehingga dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini dilakukan untuk menguji apakah dua kelompok sampel penelitian ini memiliki varian yang sama atau tidak. Dalam uji homogenitas ini peneliti menggunakan program SPSS 25.0 *for windows* untuk mempermudah dalam menganalisis data. Adapun kriteria data tersebut dapat dikatakan homogen apabila data tersebut mempunyai taraf signifikansi $> 0,05$. Apabila nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka data tersebut dikatakan tidak homogen.

Tabel 4.9 Output Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Pretest	Based on Mean	.062	1	48	.804
	Based on Median	.026	1	48	.872
	Based on Median and with adjusted df	.026	1	47.956	.872
	Based on trimmed mean	.083	1	48	.775
Hasil Posttest	Based on Mean	5.723	1	48	.021
	Based on Median	4.101	1	48	.048
	Based on Median and with adjusted df	4.101	1	42.300	.049
	Based on trimmed mean	5.547	1	48	.023

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi *pretest* yaitu $0,804 > 0,05$ dan nilai signifikansi *posttest* sebesar $0,021 > 0,05$ maka data kelas kontrol dan kelas eksperimen yang telah didapatkan menunjukkan hasil yang homogen.

3. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat normalitas dan homogenitas terpenuhi, tahap berikutnya peneliti melakukan uji hipotesis. Dalam uji hipotesis ini peneliti menggunakan uji *t-test* *NGain Score*.

a. Uji Hipotesis 1

Dalam penelitian ini peneliti menguji hipotesis 1 menggunakan *t-test*.

Adapun hipotesis yang akan diuji sebagai berikut:

- H_a : Ada pengaruh *Models Eliciting Activities* (MEAs) berbantuan fitur trigger PowerPoint terhadap hasil belajar matematika materi aritmetika sosial
- H_o : Tidak ada pengaruh *Models Eliciting Activities* (MEAs) berbantuan fitur trigger PowerPoint terhadap hasil belajar matematika materi aritmetika sosial

Adapun kriteria hasil uji *t-test* sebagai berikut:

- jika nilai *sig. (2-tailed)* $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak
- jika nilai *sig. (2-tailed)* $> 0,05$ maka H_o diterima dan H_a ditolak

Tabel 4.10 Output *NGain Score* Hasil Belajar

Descriptives					
	Kelas		Statistic	Std. Error	
NGain_ Persen	Eksperimen	Mean		76.3238	3.83141
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	68.4162	
			Upper Bound	84.2315	
		5% Trimmed Mean		77.2116	
		Median		80.0000	
		Variance		366.993	
		Std. Deviation		19.15706	
		Minimum		33.33	
		Maximum		100.00	
		Range		66.67	
		Interquartile Range		36.67	

		Skewness		-.336	.464
		Kurtosis		-.543	.902
	Kontrol	Mean		41.5810	5.54211
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	30.1426	
			Upper Bound	53.0193	
		5% Trimmed Mean		40.8307	
		Median		42.8571	
		Variance		767.875	
		Std. Deviation		27.71057	
		Minimum		.00	
		Maximum		100.00	
		Range		100.00	
		Interquartile Range		37.50	
		Skewness		-.029	.464
		Kurtosis		-.479	.902

Berdasarkan tabel *output NGain score* hasil belajar siswa diketahui bahwa nilai *mean* pada kelas eksperimen 76,32 dengan nilai *minimum* sebesar 33,33 dan nilai *maksimum* sebesar 100,00 sehingga pembelajaran yang dilakukan di kelas eksperimen dinyatakan efektif. Sedangkan pada kelas kontrol diketahui bahwa nilai *mean* sebesar 41,58 dengan nilai *minimum* sebesar 00,00 dan nilai *maksimum* sebesar 100,00 sehingga pembelajaran yang dilakukan dinyatakan kurang efektif. Dengan demikian dapat diambil keputusan bahwa terdapat pengaruh signifikan pada hasil belajar dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar kelas kontrol dengan kelas eksperimen.

Tabel 4.11 Output Hasil *Group Statistics NGain Score* Hasil Belajar

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NGain_Persen	Eksperimen	25	76.3238	19.15706	3.83141
	Kontrol	25	41.5810	27.71057	5.54211

Berdasarkan *output group statistics NGain Score* dapat diketahui bahwa jumlah data hasil belajar sebanyak 25 siswa dari kelas eksperimen dengan *Mean* sebesar 76,32 sedangkan untuk kelas kontrol jumlah data hasil belajar sebanyak 25 siswa dengan *Mean* sebesar 41,58. Dari hasil *Mean* kedua kelas tersebut menunjukkan terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Tabel 4.12 Output t-test *NGain Score* Hasil Belajar

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
NGain_Persen	Equal variances assumed	2.809	.100	5.157	48	.000	34.74286	6.73756	21.19608	48.28963
	Equal variances not assumed			5.157	42.675	.000	34.74286	6.73756	21.15228	48.33344

Dari hasil *output* tabel 4.12 diatas dapat dilihat bahwa kelas kontrol yang berjumlah 25 anak dengan proses pembelajarannya menggunakan model konvensional memiliki *mean* sebesar 41,58 dan standar deviasi 19,157. Pada kelas eksperimen berjumlah 25 anak dengan proses pembelajaran menggunakan *models eliciting activities* memiliki *mean* sebesar 76,323 dan standar deviasi sebesar 27,710. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau t_{hitung} sebesar 5,157 dan $t_{tabel} = 1,677$ untuk

taraf signifikansi 5% yang diperoleh dari $(db) = N - 2 = 50 - 2 = 48$, dari nilai $(db) = 48$. Untuk nilai *sig. (2-tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima. Didukung oleh hasil output *NGain score* yang menunjukkan terdapat perbedaan pada *mean* hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen. Adanya perbedaan tersebut dapat disimpulkan bahwa Ada pengaruh *Models Eliciting Activities* (MEAs) berbantuan fitur trigger PowerPoint terhadap hasil belajar matematika materi aritmetika sosial kelas VII SMP Islam Al Azhaar Tulungagung. Sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak.

b. Uji Hipotesis 2

Dalam penelitian ini peneliti menguji hipotesis 2 menggunakan rumus *Cohen's from t-test*. Adapun hipotesis yang akan diuji sebagai berikut:

- H_a : Besar pengaruh *Models Eliciting Activities* (MEAs) berbantuan fitur trigger PowerPoint terhadap hasil belajar matematika materi aritmetika sosial kelas VII di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung lebih besar dari 25%.
- H_0 : Besar pengaruh *Models Eliciting Activities* (MEAs) berbantuan fitur trigger PowerPoint terhadap hasil belajar matematika materi aritmetika sosial kelas VII di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung lebih kecil dari 25%.

$$\begin{aligned}
 S_{pooled} &= \sqrt{\frac{(n_t - 1)S_t^2 + (n_c - 1)S_c^2}{n_t + n_c}} \\
 &= \sqrt{\frac{(25-1)(27,710)^2 + (25-1)(19,157)^2}{25+25}} \\
 &= \sqrt{\frac{(24)(767,844) + (24)(366,991)}{50}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \sqrt{\frac{18.428,256 + 8.807,784}{50}} \\
 &= \sqrt{\frac{27.236,04}{50}} \\
 &= \sqrt{544,721} \\
 &= 23,34 \\
 d &= \frac{\bar{X}_t - \bar{X}_c}{S_{pooled}} \\
 &= \frac{76,32 - 41,58}{23,34} \\
 &= 1,488
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh *Models Eliciting Activities* (MEAs) berbantuan fitur trigger PowerPoint terhadap hasil belajar matematika materi aritmetika sosial kelas VII di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung adalah 1,488, di dalam tabel interpretasi nilai *Cohen's* tergolong large atau tinggi dengan persentase sebesar 91,9%. Sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Rekapitulasi Hasil Penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.13 sebagai berikut:

Tabel 4.13 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No.	Hipotesis	Hasil Penelitian	Kriteria Pengujian	Interprestasi	Kesimpulan
1.	Ada pengaruh <i>Models Eliciting Activities</i> (MEAs) berbantuan fitur trigger PowerPoint terhadap hasil belajar matematika materi aritmetika sosial.	$t_{hitung} = 5,157$	$t_{tabel} = 1,677$	H _a di terima	Ada pengaruh yang signifikan antara <i>Models Eiciting Activities</i> (MEAs) berbantuan fitur trigger PowerPoint terhadap hasil belajar matematika materi aritmetika sosial.
2.	Besar pengaruh <i>Models Eliciting Activities</i> (MEAs) berbantuan fitur trigger PowerPoint terhadap hasil belajar matematika materi aritmetika sosial kelas VII di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung lebih besar dari 25%.	<i>Effect size</i> d = 1,488	Tabel <i>Cohen's</i> Presentase = 91,9%	H _a di terima dan Pengaruh tergolong tinggi.	Penggunaan <i>Models Eliciting Activities</i> (MEAs) berbantuan fitur trigger PowerPoint berpengaruh tinggi terhadap hasil belajar matematika materi aritmetika sosial yakni sebesar 97,7%.